

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2014 and 2013***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
.31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO

THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Welly Muliawan
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

We, undersigned :

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Welly Muliawan
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J. 39, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 24 Maret 2015 / March 24, 2015

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

| | <i>Halaman / page</i> |
|---|-----------------------|
| Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i> | |
| Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / <i>Statements of Financial Position</i> | 1 - 2 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Statements of Comprehensive Income</i> | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i> | 4 |
| Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i> | 5 - 6 |
| Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i> | 7 - 57 |

Laporan No. 035/PHAA-S/GA/III/2015

Laporan Auditor Independen

Report No. 035/PHAA-S/GA/III/2015

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

***The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

***Management's Responsibility for the Financial
Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 035/PHAA-S/GA/III/2015 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 035/PHAA-S/GA/III/2015 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan



Arsono Laksmana, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0341

24 Maret 2015 / March 24, 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2014 dan 2013

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2c,d,e,p,4,32,34 | 51.502.003.307 | 27.850.189.137 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 2c,f,5,32 | 210.340.535.808 | 222.197.822.518 | Short-term investment |
| Piutang usaha | | | | Accounts receivable |
| Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2014 dan 2013 | 2c,e,g,6,32 | 157.242.707.899 | 150.231.038.537 | Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2014 and 2013 |
| Pihak berelasi | 2c,e,g,p,6,32,34 | 121.510.103.765 | 50.443.807.801 | Related parties |
| Piutang lain-lain | 2e,g | 35.123.006.028 | 491.238.618 | Other receivables |
| Persediaan | 2h,7 | 1.330.722.084.741 | 1.004.084.975.166 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 2n,8 | 91.982.643.932 | 201.657.592.924 | Prepaid taxes |
| Uang muka pembelian | | | | Purchase advances |
| Pihak berelasi | 2p,9 | 177.894.504.539 | 11.155.215.382 | Related parties |
| Pihak ketiga | 9 | 54.024.832.200 | 93.318.454.431 | Third parties |
| Beban dibayar di muka | 2i,10 | 1.563.395.259 | 1.417.578.728 | Prepaid expenses |
| Uang muka pembelian aset tetap | 13 | 263.679.982 | 1.539.179.500 | Purchase advance of fixed assets |
| Piutang pajak | 2n,20a,20c | 132.769.492.481 | 131.668.995.933 | Tax receivable |
| | | | | Receivable due from related parties |
| Piutang dari pihak berelasi | 2e,p,12,34 | 63.538.000.000 | 38.873.000.000 | |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 2.428.476.989.941 | 1.934.929.088.675 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Investasi yang tersedia untuk dijual | 2e,11 | 50.400.000 | 43.200.000 | Available for sale securities |
| Piutang dari pihak berelasi | 2e,p,12,34 | 1.961.441.546 | 543.490.630 | Receivable due from related parties |
| Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.230.586.177.145 tahun 2014, Rp1.139.453.967.793 tahun 2013 | 2j,14 | 781.940.149.737 | 816.552.450.402 | Fixed assets -net of accumulated depreciation of Rp1,230,586,177,145 in 2014, Rp1,139,453,967,793 in 2013 |
| Jaminan | | 10.000.000 | 10.000.000 | Guarantee |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 783.961.991.283 | 817.149.141.032 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 3.212.438.981.224 | 2.752.078.229.707 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| LIABILITAS LANCAR | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | 2c,e,15,32 | 117.142.490.440 | 660.972.996.156 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2c,e,p,15,32,34 | 27.550.397.900 | 18.529.497.161 | Related parties |
| Utang lain-lain | 2e | 455.436.362 | 484.542.603 | Other payable |
| Utang pajak | 2n, 20b | 852.012.986 | 716.932.034 | Taxes payable |
| Utang dividen | | 769.780.234 | 716.259.847 | Dividend payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 2e,16 | 12.593.474.002 | 10.748.400.817 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2c,e,17 | 2.041.897.508.110 | 885.981.504.956 | Short-term bank borrowings |
| Utang kepada pihak berelasi | 2e,p,18,34 | - | 122.184.000.000 | Payable due to related party |
| Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Current maturity portion of long-term loan |
| Bank | 2c,e,19,32 | 168.790.037.489 | 126.630.166.558 | Bank |
| JUMLAH LIABILITAS LANCAR | | 2.370.051.137.523 | 1.826.964.300.132 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term loan, net of current maturity portion |
| Bank | 2c,e,19,32 | 167.519.217.000 | 237.337.587.667 | Bank |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2n,20c | 4.133.716.882 | 4.447.859.709 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 2m,21 | 29.699.131.584 | 25.986.925.746 | Employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR | | 201.352.065.466 | 267.772.373.122 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 2.571.403.202.989 | 2.094.736.673.254 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - Nilai nominal | | | | Capital stock - nominal value |
| Rp 250 per lembar saham tahun 2014, | | | | Rp 250 per share year 2014, |
| Rp 500 per lembar saham tahun 2013. | | | | Rp 500 per share year 2013. |
| Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2014, dan 418.000.000 saham tahun 2013. | | | | Authorized - 836,000,000 shares year 2014, and 418,000,000 shares year 2013. |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | | | | Subscribed and fully paid |
| 616.000.000 saham tahun 2014, | | | | 616,000,000 shares year 2014, |
| 308.000.000 saham tahun 2013. | 22 | 154.000.000.000 | 154.000.000.000 | 308,000,000 shares year 2013. |
| Tambahan modal disetor | 2k,23 | 66.438.850.615 | 66.438.850.615 | Additional paid-in capital |
| Komponen ekuitas lainnya | 2c,e | 93.885.256.021 | 99.819.997.303 | Other equity components |
| Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya | | 285.351.334.592 | 285.351.334.592 | Appropriated retained earnings |
| Saldo laba belum ditentukan penggunaannya | | 41.360.337.007 | 51.731.373.943 | Unappropriated retained earnings |
| JUMLAH EKUITAS | | 641.035.778.235 | 657.341.556.453 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 3.212.438.981.224 | 2.752.078.229.707 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| PENDAPATAN | 21,25,34 | 3.336.087.554.837 | 2.871.313.447.075 | REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 21,26,34 | 3.170.079.666.494 | 2.697.872.674.840 | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | | 166.007.888.343 | 173.440.772.235 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha: | | | | Operating expense: |
| Penjualan | 21,27,34 | (39.088.794.928) | (33.908.470.244) | Selling |
| Umum dan administrasi | 21,28,34 | (55.901.389.097) | (48.995.552.672) | General and administrative |
| Kerugian penjualan aset tetap | 2j,14 | - | (300.916.848) | Loss on disposal of fixed assets |
| Hasil penjualan barang bekas | | 2.521.816.091 | 2.725.079.455 | Proceeds from sale of scrap |
| Lain-lain - neto | | 440.714.141 | 426.909.478 | Others - net |
| LABA USAHA | | 73.980.234.550 | 93.387.821.404 | INCOME FROM OPERATION |
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang uang asing - neto | 2c,30 | 10.180.607.659 | (31.313.078.337) | Gain (loss) on foreign exchange - net |
| Beban bunga dan keuangan | 31 | (87.477.557.573) | (47.051.082.345) | Interest and financial charges |
| Pendapatan bunga | 29 | 4.951.535.601 | 7.915.389.728 | Interest income |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 1.634.820.237 | 22.939.050.450 | INCOME BEFORE TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | 2n,20c | | | TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Pajak tangguhan | | 314.142.827 | 3.179.681.857 | Deferred tax |
| LABA PERIODE BERJALAN | | 1.948.963.064 | 26.118.732.307 | INCOME FOR THE PERIOD |
| Pendapatan komprehensif lain, neto setelah pajak: | | | | Other comprehensive income, net after tax: |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual | 2e | 5.400.000 | 8.100.000 | Unrealized gain of available for sale securities |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 2c | (5.940.141.282) | 49.491.703.120 | Exchange difference due to translation of financial statements |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | | (3.985.778.218) | 75.618.535.427 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD |
| LABA PER SAHAM DASAR | 2o,33 | 3,16 | 84,80 | BASIC EARNINGS PER SHARE |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | Modal disetor/ Paid-up capital stock | Tambahannya/ Additional paid-in capital | Keuntungan | Selisih kurs | Saldo laba / Retained earnings | | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|-------------------------------------|-------------------|--|---|--|--|---|---|---------------------------------|--|
| | | | | yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain of available for sale securities | karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statement translations | Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings | | |
| Saldo per 31 Desember 2012 | | 154.000.000.000 | 66.438.850.615 | 6.300.000 | 50.313.894.183 | 285.351.334.592 | 31.772.641.636 | 587.883.021.026 | Balance as of December 31, 2012 |
| Pembagian dividen | 24 | - | - | - | - | - | (6.160.000.000) | (6.160.000.000) | Dividend contribution |
| Laba komprehensif tahun 2013 | | - | - | 8.100.000 | 49.491.703.120 | - | 26.118.732.307 | 75.618.535.427 | Comprehensive income year 2013 |
| Saldo per 31 Desember 2013 | | 154.000.000.000 | 66.438.850.615 | 14.400.000 | 99.805.597.303 | 285.351.334.592 | 51.731.373.943 | 657.341.556.453 | Balance as of December 31, 2013 |
| Pembagian dividen | 24 | - | - | - | - | - | (12.320.000.000) | (12.320.000.000) | Dividend contribution |
| Laba (rugi) komprehensif tahun 2014 | | - | - | 5.400.000 | (5.940.141.282) | - | 1.948.963.064 | (3.985.778.218) | Comprehensive income (loss) year 2014 |
| Saldo per 31 Desember 2014 | | 154.000.000.000 | 66.438.850.615 | 19.800.000 | 93.865.456.021 | 285.351.334.592 | 41.360.337.007 | 641.035.778.235 | Balance as of December 31, 2014 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
 December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | 2014 | 2013 | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 3.258.009.429.714 | 2.945.791.746.747 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | (4.134.637.212.240) | (3.327.795.757.156) | Cash paid to suppliers and employees |
| Pembayaran beban operasional | (87.265.025.626) | (77.839.976.677) | Cash paid for operating expenses |
| Penerimaan bunga | 4.867.696.474 | 7.961.316.010 | Interest received |
| Penerimaan pendapatan lain-lain | 2.962.530.234 | 3.151.988.932 | Other income received |
| Pembayaran bunga dan beban keuangan | (88.318.814.135) | (46.268.579.061) | Payment of interest and financial charges |
| Penerimaan (pembayaran) pajak | 108.709.533.397 | (210.788.869.066) | Received (payments) of taxes |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (935.671.862.182) | (705.788.130.271) | Net Cash Flows Used in Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | (13.317.788.766) | (17.948.877.491) | Acquisition of fixed assets |
| Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek | 11.855.486.710 | (139.000.160.266) | Proceed (placement) short-term investment |
| Kenaikan piutang kepada pihak berelasi | (26.082.950.916) | (3.377.295.745) | Increase of accounts receivable from related party |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap | - | 3.661.363.636 | Proceed from sale of fixed assets |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (27.545.252.972) | (156.664.969.866) | Net Cash Flows Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan (pembayaran) pinjaman-pihak berelasi | (122.184.000.000) | 122.184.000.000 | Proceed (payment) payable due-related party |
| Pembayaran dividen | (12.266.479.613) | (6.134.875.321) | Dividend payment |
| Penerimaan utang jangka panjang | 124.400.000.000 | - | Proceed from long-terms loan |
| Pembayaran utang jangka panjang | (152.058.499.736) | (68.426.836.647) | Payment for long-terms loan |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek | 1.155.916.003.155 | 687.053.262.444 | Proceed from short-term bank borrowings |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 993.807.023.806 | 734.675.550.476 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 30.589.908.652 | (127.777.549.661) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | 2014 | 2013 | |
|--|------------------------|--------------------------|---|
| JUMLAH PINDAHAN | 30.589.908.652 | (127.777.549.661) | TRANSFERRED BALANCE |
| KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN | 27.850.189.137 | 47.687.508.876 | CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR |
| DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS | (6.938.094.482) | 107.940.229.922 | EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN | 51.502.003.307 | 27.850.189.137 | CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 85 tanggal 24 Juni 2014 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya, mengenai persetujuan pemegang saham untuk perubahan tata cara pengangkatan Dewan Direksi. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-04188.40.21.2014 tanggal 11 Juli 2014.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl.Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil dan aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 1.117 orang pada tahun 2014 dan 1.159 orang pada tahun 2013.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No.21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 85 dated June 24, 2014 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., a notary in Surabaya, concerning the agreement of the shareholders decision related to the appointment rule of the Board of Directors. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-04188.40.21.2014 dated Juli 14, 2014.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.

The Entity has permanent employee an average of 1,117 employees in 2014 and 1,159 employees in 2013.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Tahun 2014 dan 2013/Year 2014 and 2013

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Angkasa Rachmawati
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo
 Budiprajogo Limanto

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Welly Muliawan
 Tjoe Soefianto Djunaedi

President Director
 Directors

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Budiprajogo Limanto
 Heri Kustyono Rudiantoro
 Sali Adi Nugroho

Chairman
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Dewan Direksi | 9.626.987.727 | 8.873.145.301 | Board of Directors |
| Dewan Komisaris | 7.847.564.820 | 8.121.517.860 | Board of Commissioners |
| Jumlah | 17.474.552.547 | 16.994.663.161 | Total |

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan suratnya No. S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2014 dan 308.000.000 lembar pada tahun 2013, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat catatan 22).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2014 and 308,000,000 shares in 2013 were listed in Indonesian Stock Exchange (see note 22).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2015.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 24, 2015.

a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants ("DSAK").

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants, rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

b. Financial Statement Presentation (continued)

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For the purposes of financial statements presentation, the accounts of the Entity are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan (neraca).

- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

| | | 31 Des 2014/ Dec 31, 2014 | 31 Des 2013/ Dec 31, 2013 | |
|-----------------------------------|-----|------------------------------|------------------------------|---|
| 1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh) | USD | 12.440 | 12.189 | United States Dollar 1/Rupiah (full amount) |
| 1 EURO/Rupiah (penuh) | EUR | 15.133 | 16.821 | EURO 1/Rupiah (full amount) |
| 1 GBP/Rupiah (penuh) | GBP | 19.370 | 20.097 | GBP 1/Rupiah (full amount) |
| 1 Yen Jepang/Rupiah (penuh) | JPY | 104 | 116 | Japanese Yen 100/Rupiah (full amount) |
| 1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh) | HKD | 1.604 | 1.572 | Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount) |
| 1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh) | SGD | 9.422 | 9.628 | Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount) |
| 1 RMB China/Rupiah (penuh) | RMB | 2.033 | 1.999 | RMB China 1/Rupiah (full amount) |
| 1 Dollar Australia/Rupiah (penuh) | AUD | 10.218 | 10.876 | Australian Dollar 1/Rupiah (full amount) |
| 1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh) | TWD | 392 | 407 | Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount) |

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and unrestricted.

e. Instrumen Keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

e. Financial Instruments

The Entity have adopted PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure". The Entity classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

Financial assets are classified as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

1. Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

(lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kategori ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets are classified as follows:

(continued)

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this category are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2014 and 2013, the Entity had no financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2014 and 2013, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan).

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, beban dibayar di muka, uang muka pembelian aset tetap dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Pada tahun 2014 and 2013, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2014 and 2013, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. *Loan and receivables (continued).*

In 2014 and 2013, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances, prepaid expenses, purchase advances of fixed asset and receivable due from related parties.

4. *Financial assets classified as available for sale.*

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2014 and 2013, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income.*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2014 and 2013, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost.*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are categorized and measured at amortized cost.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan).

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost (continued).*

In 2014 and 2013, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank borrowings and long-term bank loans.

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan (neraca) ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijamin atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Entitas menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts and Other Receivable

Accounts and other receivable are stated at net of provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based on a review of status of the individual accounts receivable at the end of the year. Accounts are written-off during the period in which they are classified as uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

j. Aset Tetap

Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/ Years |
|---------------------|-----------------|
| Bangunan | 20 |
| Mesin dan peralatan | 5-15 |
| Kendaraan | 5 |
| Inventaris | 5-10 |

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

j. Fixed Assets

The Entity has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" (Revised 2011) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

| | Tahun/ Years |
|---------------------|-----------------|
| Bangunan | 20 |
| Mesin dan peralatan | 5-15 |
| Kendaraan | 5 |
| Inventaris | 5-10 |

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "imbalan kerja". Pemberian imbalan kerja dilakukan oleh Entitas dengan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja, dimana keuntungan (kerugian) aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Namun Entitas tetap memilih menggunakan metode koridor dalam perhitungan liabilitas manfaat karyawan.

Imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan (neraca) merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

m. Estimated Employee Benefits Liabilities

The Entity has recognized a provision for employee benefit liabilities in accordance with PSAK No. 24, (Revised 2010) "employee benefits". Employee benefits liabilities were given by the Entity in accordance with Labor Law No. 13 year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

PSAK 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain (losses) from post employment benefits, which is full recognition through other comprehensive income. The Entity still use corridor method for its employee benefit liabilities calculation.

The cost provided for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value program's assets are charged or credited to income over the average remaining service lives of the relevant employees.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Perpajakan

Entitas telah menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Taxation

The Entity has applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.

o. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm-length* adalah mungkin persyaratan tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

q. Leases

PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

r. Segment Information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

t. Standar Akuntansi Baru

Pada bulan Desember 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- b. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- c. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- d. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- e. PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
- f. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- g. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- h. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- i. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- j. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

t. The New Accounting Standards

In December 2014, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

Effective on or after January 1, 2015:

- a. *PSAK.No..65, "Consolidated Financial Statements".*
- b. *PSAK No. 66, "Joint Arrangements".*
- c. *PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entity".*
- d. *PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".*
- e. *PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".*
- f. *PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".*
- g. *PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Venture".*
- h. *PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Employee Benefits".*
- i. *PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Accounting for Income Tax".*
- j. *PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Impairment of Assets".*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- k. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- l. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- m. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- n. ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Changes of Accounting Policies (continued)

- k. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Financial Instruments: Presentation".
- l. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- m. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Financial Instruments: Disclosures".
- n. ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Remeasurement of Embedded Derivative".

The Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp278.752.811.664 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp200.674.846.338. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Entity accounts receivable before provision for declining in value as of December 31, 2014 amounted to Rp278,752,811,664 and December 31, 2013 amounted to Rp200,674,846,338, respectively. Further details are shown in note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp29.699.131.584 (31 Desember 2013 sebesar Rp25.986.925.746). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp781.940.149.737 (31 Desember 2013 sebesar Rp816.552.450.402). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Pension and employees' benefits (continued)

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's employee benefits liabilities for employee benefits as of December 31, 2014 amounted to Rp29,699,131,584 (December 31, 2013 amounted to Rp25,986,925,746). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2014 amounted to Rp781,940,149,737 (December 31, 2013 amounted to Rp816,552,450,402). Further details are disclosed in note 14.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2014 | 2013 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Kas | 114.758.005 | 1.979.843.875 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in bank |
| Rupiah - Pihak ketiga | | | Rupiah - Third parties |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 889.922.022 | 2.740.613.010 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 227.056.870 | 1.613.273.700 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 42.789.122 | 57.072.791 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank DBS Indonesia | 41.504.194 | 13.791.579 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 34.928.286 | 8.798.828 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 29.172.173 | 72.150.644 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank ICBC Indonesia | 22.435.416 | 2.676.886 | PT Bank ICBC Indonesia |
| PT Bank ANZ Indonesia | 12.755.354 | 7.594.920 | PT Bank ANZ Indonesia |
| Standard Chartered Bank | 7.625.969 | 21.103.831 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk | 6.263.540 | 1.211.066.125 | PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 5.145.682 | 4.206.441 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| PT Bank CTBC Indonesia | 3.863.988 | - | PT Bank CTBC Indonesia |
| Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga | | - | U.S. Dollar - Third parties |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 21.952.037.630 | 373.722.663 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| PT Bank DBS Indonesia | 9.068.675.284 | 107.331.215 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 8.944.737.430 | 631.698.825 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank ICBC Indonesia | 3.617.537.321 | 365.654.642 | PT Bank ICBC Indonesia |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 2.697.325.641 | 1.876.784.820 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Standard Chartered Bank | 1.062.485.223 | 61.332.732 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank ANZ Indonesia | 1.052.074.685 | 7.550.282.976 | PT Bank ANZ Indonesia |
| PT Bank CTBC Indonesia | 158.662.870 | - | PT Bank CTBC Indonesia |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd | 151.342.552 | 194.811.668 | The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 89.699.118 | 2.376.931.547 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 54.536.462 | 86.805.061 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Citibank | - | 909.365.830 | Citibank |
| RMB - Pihak ketiga | | | RMB - Third party |
| PT Bank ICBC Indonesia | 117.685.261 | 1.706.951.329 | PT Bank ICBC Indonesia |
| Rupiah - Pihak berelasi | | | Rupiah - Related party |
| PT Bank Maspion Indonesia Tbk | 1.077.783.562 | 3.807.500.692 | PT Bank Maspion Indonesia Tbk |
| Dollar Amerika Serikat - Pihak berelasi | | | U.S. Dollar- Related party |
| PT Bank Maspion Indonesia Tbk | 19.199.647 | 68.822.507 | PT Bank Maspion Indonesia Tbk |
| Jumlah | 51.502.003.307 | 27.850.189.137 | Total |

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 34).

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia Tbk, according to management, were made at similiar terms and conditions as those placed with third parties (note 34).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2014 | 2013 | |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------|
| Deposito berjangka | | | <i>Time deposits</i> |
| Rupiah - Pihak ketiga | | | <i>Rupiah - Third parties</i> |
| PT Bank DBS Indonesia | 163.774.466 | - | <i>PT Bank DBS Indonesia</i> |
| Standard Chartered Bank | - | 12.470.100 | <i>Standard Chartered Bank</i> |
| Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga | | | <i>U.S. Dollar - Third parties</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 64.775.643.532 | 72.232.659.286 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 42.418.484.240 | 37.134.227.304 | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| PT Bank ANZ Indonesia | 37.921.648.160 | 34.847.714.734 | <i>PT Bank ANZ Indonesia</i> |
| PT Bank DBS Indonesia | 37.458.270.600 | 42.122.270.829 | <i>PT Bank DBS Indonesia</i> |
| Standard Chartered Bank | 16.711.124.720 | 28.236.854.077 | <i>Standard Chartered Bank</i> |
| PT Bank ICBC Indonesia | 10.891.590.090 | 7.611.626.188 | <i>PT Bank ICBC Indonesia</i> |
| Jumlah | 210.340.535.808 | 222.197.822.518 | Total |

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

Interest rates of time deposits per annum

Rupiah 6,75% -7%
 Dollar Amerika Serikat 0,1% - 0,5%

3,8% - 5,5%
 0,02% - 1,5%

Rupiah
U.S. Dollar

Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).

The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| a. Berdasarkan pelanggan | | | <i>a. By customers</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Pelanggan luar negeri | 106.327.684.899 | 102.113.915.995 | <i>Foreign customers</i> |
| Pelanggan dalam negeri | 51.162.777.567 | 48.364.877.109 | <i>Local customers</i> |
| Jumlah | 157.490.462.466 | 150.478.793.104 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (247.754.567) | (247.754.567) | <i>Provision for declining in value</i> |
| Neto | 157.242.707.899 | 150.231.038.537 | Net |
| Pihak berelasi | | | <i>Related parties</i> |
| PT Maspion | 85.763.853.474 | 48.268.574.407 | <i>PT Maspion</i> |
| PT Indal Aluminium Industry Tbk | 33.723.161.347 | 613.061.300 | <i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i> |
| Southern Aluminium Industry, Ltd | 1.200.618.610 | 1.184.761.140 | <i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i> |
| PT Anekakabel Ciptaguna | 398.407.421 | 326.414.954 | <i>PT Anekakabel Ciptaguna</i> |
| PT Indal Steel Pipe | 187.903.588 | - | <i>PT Indal Steel Pipe</i> |
| PT UACJ Indal Aluminium | 89.039.549 | - | <i>PT UACJ Indal Aluminium</i> |
| PT Indal Gypsum Industri | 75.291.980 | - | <i>PT Indal Gypsum Industri</i> |
| PT Maspion Industrial Estate | 38.742.390 | - | <i>PT Maspion Industrial Estate</i> |
| Lain-lain | 33.085.406 | 50.996.000 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 121.510.103.765 | 50.443.807.801 | Total |
| Neto | 278.752.811.664 | 200.674.846.338 | Net |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

| Terdiri dari: | Consist of: | | |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| b. Berdasarkan umur (hari) | | | b. By age category |
| Belum jatuh tempo | 117.549.366.640 | 174.736.569.784 | Not yet due |
| Telah jatuh tempo | | | Past due |
| 1-30 hari | 146.087.877.340 | 24.659.524.648 | 1-30 days |
| 31-60 hari | 14.002.028.600 | 16.399.500 | 31-60 days |
| 61-90 hari | - | 2.915.000 | 61-90 days |
| 91-120 hari | 1.361.293.651 | 1.507.191.973 | 91-120 days |
| Jumlah | 279.000.566.231 | 200.922.600.905 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (247.754.567) | (247.754.567) | Provision for declining in value |
| Neto | 278.752.811.664 | 200.674.846.338 | Net |
| c. Berdasarkan mata uang | | | c. By currency |
| Dollar Amerika Serikat | 138.972.851.435 | 103.574.205.488 | U.S. Dollar |
| Rupiah | 139.882.627.076 | 97.197.871.658 | Rupiah |
| Pound Sterling Inggris | 145.087.720 | 150.523.759 | Great Britain Pound Sterling |
| Jumlah | 279.000.566.231 | 200.922.600.905 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (247.754.567) | (247.754.567) | Provision for declining in value |
| Neto | 278.752.811.664 | 200.674.846.338 | Net |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan untuk piutang pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

| Terdiri dari: | Consist of: | | |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Barang dalam proses | 518.457.571.990 | 317.515.912.245 | Work in process |
| Bahan baku | 284.305.154.648 | 519.554.787.745 | Raw materials |
| Persediaan dalam perjalanan | 237.668.197.864 | - | Goods in transit |
| Barang jadi | 191.335.318.842 | 73.540.382.759 | Finished goods |
| Suku cadang | 70.224.513.185 | 68.613.572.224 | Spare parts |
| Bahan pembantu | 28.731.328.212 | 24.860.320.193 | Indirect materials |
| Jumlah | 1.330.722.084.741 | 1.004.084.975.166 | Total |

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.000.000 pada tahun 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Seluruh persediaan tidak digunakan sebagai jaminan.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp91.982.643.932 dan Rp201.657.592.924.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as *Lead Insurer*) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD40,000,000 in 2014 and 2013.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

All inventories are not pledged as collateral.

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp91,982,643,932 and Rp201,657,592,924.

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Pihak berelasi | | | <i>Related parties</i> |
| Southern Aluminium Industry, Ltd | 171.711.327.001 | 3.236.592.986 | <i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i> |
| Chin Fung Trading, Co Ltd | 4.516.179.834 | 5.400.196.508 | <i>Chin Fung Trading, Co Ltd</i> |
| Alim Brothers, Pte. Ltd. | 1.666.997.704 | 2.518.425.888 | <i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i> |
| Jumlah | 177.894.504.539 | 11.155.215.382 | <i>Total</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Fausto Holdings Limited | 11.926.323.415 | - | <i>Fausto Holdings Limited</i> |
| BHP Biliton | 5.581.122.776 | 11.690.543.034 | <i>BHP Biliton</i> |
| Great Metal International Trading Co., Ltd | 4.511.468.257 | - | <i>Great Metal International Trading Co., Ltd</i> |
| Deemond Pte., Ltd | 3.386.287.424 | - | <i>Deemond Pte., Ltd</i> |
| Rio Tinto Alcan Pte., Ltd | 3.375.074.132 | 434.767.369 | <i>Rio Tinto Alcan Pte Ltd</i> |
| Qinhuangdao Wanxiang Aluminium Industries Co.,Ltd | 3.218.541.861 | - | <i>Qinhuangdao Wanxiang Aluminium Industries Co.,Ltd</i> |
| China Nonferrous Metals Processing Technology | 1.010.804.736 | 914.175.000 | <i>China Nonferrous Metals Processing Technology</i> |
| Empire Resources, Inc | - | 30.173.914.252 | <i>Empire Resources, Inc</i> |
| Trafigura Pte., Ltd | - | 4.255.678.430 | <i>Trafigura Pte., Ltd</i> |
| Houghton | - | 1.318.791.902 | <i>Houghton</i> |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 milyar) | 21.015.209.599 | 44.530.584.444 | <i>Others (less than Rp 1 billion each)</i> |
| Jumlah | 54.024.832.200 | 93.318.454.431 | <i>Total</i> |
| Jumlah | 231.919.336.739 | 104.473.669.813 | Total |

Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian lihat catatan 32.

The details of foreign currency of purchase advances see note 32.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

| Terdiri dari: | Consist of: | | |
|---------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Asuransi | 1.068.127.012 | 1.043.706.300 | Insurance |
| Sewa | 27.011.221 | 35.761.204 | Rental |
| Lain-lain | 468.257.026 | 338.111.224 | Others |
| Jumlah | 1.563.395.259 | 1.417.578.728 | Total |

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

| Terdiri dari: | Consist of: | | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 144.000 lembar tahun 2014 72.000 lembar tahun 2013 | | | Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk 144,000 Shares in 2014 72,000 Shares in 2013 |
| Laba yang belum direalisasi | 32.400.000 | 25.200.000 | Unrealized gain |
| Nilai pasar | 50.400.000 | 43.200.000 | Market value |

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

| | 2014 | 2013 | |
|------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Saldo awal | 25.200.000 | 14.400.000 | Beginning balance |
| Peningkatan nilai efek | 7.200.000 | 10.800.000 | Increase in value of securities |
| Saldo akhir | 32.400.000 | 25.200.000 | Ending balance |

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

| Terdiri dari: | Consist of: | | |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Lancar | | | Current |
| PT Anekakabel Ciptaguna | 38.502.000.000 | 38.873.000.000 | PT Anekakabel Ciptaguna |
| PT Indal Aluminium Industry, Tbk | 20.036.000.000 | - | PT Indal Aluminium Industry, Tbk |
| PT Maspion | 5.000.000.000 | - | PT Maspion |
| Jumlah | 63.538.000.000 | 38.873.000.000 | Total |
| Tidak lancar | | | Non-current |
| Alim Brothers, Pte. Ltd. | 1.961.441.546 | 543.490.630 | Alim Brothers, Pte. Ltd. |
| Jumlah | 1.961.441.546 | 543.490.630 | Total |
| Jumlah | 65.499.441.546 | 39.416.490.630 | Total |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES
 (continued)

| | 2014 | 2013 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Tingkat bunga piutang per tahun Rupiah | 9,75% - 10,25% | 9% - 10,00% | <i>Interest rates of receivables per annum Rupiah</i> |
| Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: | | | <i>The details of receivables by currency are as follows:</i> |
| Rupiah | 63.538.000.000 | 38.873.000.000 | <i>Rupiah</i> |
| Dollar Amerika Serikat | 1.961.441.546 | 543.490.630 | <i>U.S. Dollar</i> |
| Jumlah | 65.499.441.546 | 39.416.490.630 | Total |

Seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables to related parties above, except Alim Brothers, Pte Ltd, represents fund lended by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Pada tahun 2014 dan 2013, piutang dari Alim Brothers, Pte Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

In 2014 and 2013, the receivable from Alim Brothers, Pte Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak-pihak berelasi tersebut tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

13. PURCHASE ADVANCES OF FIXED ASSETS

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan, serta kontrak konstruksi bangunan dalam rangka perluasan Entitas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing masing Rp263.679.982 dan Rp1.539.179.500.

This account represent purchase advances of machineries and equipment, advance for construction of building in connection with the Entity's expansion. The balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp263,679,982 and Rp1,539,179,500, respectively.

Entitas tidak mempunyai saldo uang muka pembelian aset tetap kepada pihak berelasi.

The Entity doesn't have purchase advances of fixed assets to related party.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari :

This account consists of :

| | 1 Januari / January 1, 2014 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements | 31 Desember / December 31, 2014 | |
|--------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------------|----------------------------------|
| Biaya perolehan: | | | | | | | At cost: |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Direct acquisitions</u> |
| Tanah | 138.178.002.731 | - | - | - | 2.845.408.047 | 141.023.410.778 | Land |
| Bangunan | 130.199.868.790 | - | - | 3.886.820 | 2.681.473.349 | 132.885.228.959 | Building |
| Mesin dan peralatan | 1.595.894.705.679 | 7.336.760.005 | - | 16.651.751.422 | 39.697.089.520 | 1.659.580.306.626 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 43.721.750.658 | 894.700.000 | - | - | 926.234.216 | 45.542.684.874 | Vehicles |
| Inventaris | 18.347.850.363 | 119.136.566 | - | - | 383.534.407 | 18.850.521.336 | Office equipment |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u> | | | | | | | <u>Leasing aset</u> |
| Kendaraan | 484.164.510 | - | - | - | 9.970.079 | 494.134.589 | Vehicles |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u> | | | | | | | <u>Construction in progress</u> |
| Bangunan | 85.293.502 | 2.524.362.266 | - | (3.886.820) | 87.087.622 | 2.692.856.570 | Building |
| Mesin dan peralatan | 29.094.781.962 | 3.718.329.447 | - | (16.651.751.422) | (4.704.176.837) | 11.457.183.150 | Machineries and equipment |
| Jumlah | 1.956.006.418.195 | 14.593.288.284 | - | - | 41.926.620.403 | 2.012.526.326.882 | Sub Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | Accumulated depreciation: |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Direct acquisitions</u> |
| Bangunan | 92.055.307.221 | 2.613.695.162 | - | - | 3.179.190.247 | 97.848.192.630 | Building |
| Mesin dan peralatan | 989.499.868.778 | 45.694.356.275 | - | - | 35.895.459.778 | 1.071.089.684.831 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 40.187.022.380 | 1.512.188.764 | - | - | 1.357.773.694 | 43.056.984.838 | Vehicles |
| Inventaris | 17.372.854.203 | 311.151.946 | - | - | 462.587.462 | 18.146.593.612 | Office equipment |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u> | | | | | | | <u>Leasing aset</u> |
| Kendaraan | 338.915.211 | 72.150.000 | - | - | 33.656.024 | 444.721.235 | Vehicles |
| Jumlah | 1.139.453.967.793 | 50.203.542.147 | - | - | 40.928.667.205 | 1.230.586.177.145 | Sub Total |
| Nilai buku | 816.552.450.402 | | | | | 781.940.149.737 | Net book value |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

| | 1 Januari / January 1, 2013 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements | 31 Desember / December 31, 2013 | |
|--------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------------|----------------------------------|
| Biaya perolehan : | | | | | | | At cost : |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Direct acquisitions</u> |
| Tanah | 109.621.895.677 | - | - | - | 28.556.107.054 | 138.178.002.731 | Land |
| Bangunan | 102.372.670.326 | 1.985.905 | - | 887.569.921 | 26.937.642.638 | 130.199.868.790 | Building |
| Mesin dan peralatan | 1.219.949.870.683 | 6.932.101.760 | - | 38.868.548.535 | 330.144.184.701 | 1.595.894.705.679 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 40.172.207.870 | - | (5.241.032.424) | - | 8.790.575.212 | 43.721.750.658 | Vehicles |
| Inventaris | 14.379.182.083 | 71.706.540 | - | 105.204.686 | 3.791.757.054 | 18.347.850.363 | Office equipment |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u> | | | | | | | <u>Leasing aset</u> |
| Kendaraan | 384.106.228 | - | - | - | 100.058.282 | 484.164.510 | Vehicles |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u> | | | | | | | <u>Construction in progress</u> |
| Bangunan | 868.540.060 | 118.043.825 | - | (887.569.921) | (13.720.462) | 85.293.502 | Building |
| Mesin dan peralatan | 51.096.830.803 | 11.160.638.961 | - | (38.973.753.221) | 5.811.065.419 | 29.094.781.962 | Machineries and equipment |
| Jumlah | 1.538.845.303.730 | 18.284.476.991 | (5.241.032.424) | - | 404.117.669.898 | 1.956.006.418.195 | Sub Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | Accumulated depreciation: |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Direct acquisitions</u> |
| Bangunan | 70.025.979.386 | 2.589.987.771 | - | - | 19.439.340.065 | 92.055.307.221 | Building |
| Mesin dan peralatan | 739.135.061.232 | 44.008.509.352 | - | - | 206.356.298.194 | 989.499.868.778 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 31.200.240.056 | 1.892.929.193 | (1.278.751.939) | - | 8.372.605.070 | 40.187.022.380 | Vehicles |
| Inventaris | 13.446.149.312 | 324.135.679 | - | - | 3.602.569.212 | 17.372.854.203 | Office equipment |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u> | | | | | | | <u>Leasing aset</u> |
| Kendaraan | 192.053.118 | 72.150.000 | - | - | 74.712.092 | 338.915.211 | Vehicles |
| Jumlah | 853.999.483.103 | 48.887.711.995 | (1.278.751.939) | - | 237.845.524.634 | 1.139.453.967.793 | Sub Total |
| Nilai buku | 684.845.820.627 | | | | | 816.552.450.402 | Net book value |

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--------------------------------|----------|----------------------|-------------------------|
| Harga jual | - | 3.661.363.637 | Proceeds from sale |
| Dikurangi: Nilai buku neto | - | (3.962.280.485) | Less: Net book value |
| Kerugian atas pelepasan | - | (300.916.848) | Loss on disposal |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Beban pabrikasi | 48.876.919.333 | 47.180.897.800 | Manufacturing expenses |
| Beban penjualan | 15.344.499 | 16.023.650 | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 1.311.278.315 | 1.690.790.545 | General and administrative expenses |
| Jumlah | 50.203.542.147 | 48.887.711.995 | Total |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar untuk masing-masing jenis aset tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 untuk tanah adalah sebesar Rp98 milyar, bangunan sebesar Rp71 milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp14.150.039.720 dan Rp29.180.075.464.

Per 31 Desember 2014, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp14 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2015 dan 2016 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 20%-90%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku Leader) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD160.000.000 dan Rp3.395.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar USD167.000.000 dan Rp3.075.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2014 and 2013 for land amounted to Rp98 billion, building amounted to Rp71 billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2014 and 2013 amounted to Rp14,150,039,720 and Rp29,180,075,464, respectively.

As of December 31, 2014, assets under construction amounted to Rp14 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2015 and 2016 with current percentages of completion between 20%-90%.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD160,000,000 and Rp3,395,000,000 as of December 31, 2014 and USD167,000,000 and Rp3,075,000,000 as of December 31, 2013.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2014 | 2013 | |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| a. Berdasarkan pemasok | | | a. By suppliers |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| Pemasok luar negeri | 70.187.538.395 | 618.422.623.365 | Foreign suppliers |
| Pemasok dalam negeri | 46.954.952.045 | 42.550.372.791 | Local suppliers |
| Jumlah | 117.142.490.440 | 660.972.996.156 | Total |
| <u>Pihak berelasi</u> | | | <u>Related parties</u> |
| PT Anekakabel Ciptaguna | 12.697.498.800 | 6.708.738.593 | PT Anekakabel Ciptaguna |
| PT Maspion | 5.200.536.068 | 3.327.527.063 | PT Maspion |
| Alim Brothers, Pte. Ltd | 3.970.257.107 | 3.457.782.566 | Alim Brothers, Pte. Ltd |
| Chin Fung Trading Co. | 2.650.007.596 | 3.170.753.122 | Chin Fung Trading Co. |
| Southern Aluminium Industry, Ltd | 1.709.094.769 | 1.728.456.667 | Southern Aluminium Industry, Ltd |
| PT Indal Aluminium Industry, Tbk | 1.210.088.918 | 278.190 | PT Indal Aluminium Industry, Tbk |
| PT Indal Steel Pipe | 61.629.150 | 97.941.360 | PT Indal Steel Pipe |
| PT Trisulapack Indah | 49.780.800 | 37.621.650 | PT Trisulapack Indah |
| PT Maspion Industrial Estate | 1.504.692 | - | PT Maspion Industrial Estate |
| PT Maspion Elektronik | - | 25.300 | PT Maspion Elektronik |
| PT Alaskair Maspion Indonesia | - | 372.650 | PT Alaskair Maspion Indonesia |
| Jumlah | 27.550.397.900 | 18.529.497.161 | Total |
| Jumlah | 144.692.888.340 | 679.502.493.317 | Total |
| b. Berdasarkan mata uang | | | b. By currency |
| Dollar Amerika Serikat | 74.230.543.099 | 616.492.639.771 | U.S. Dollar |
| Rupiah | 64.977.465.637 | 52.722.877.597 | Rupiah |
| Euro | 1.933.855.856 | 3.021.315.323 | Euro |
| SG Dollar | 1.751.781.399 | 1.887.955.254 | SG Dollar |
| RMB | 1.138.999.321 | 2.735.343.660 | RMB |
| GB Poundsterling | 254.211.500 | 1.722.751.452 | GB Poundsterling |
| HK Dollar | 206.168.956 | 289.372.112 | HK Dollar |
| JPY | 123.929.168 | 191.366.725 | JPY |
| AU Dollar | 75.933.404 | 128.279.388 | AU Dollar |
| NT Dollar | - | 310.592.035 | NT Dollar |
| Jumlah | 144.692.888.340 | 679.502.493.317 | Total |

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2014 | 2013 | |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Listrik dan air | 10.088.172.345 | 6.611.760.874 | <i>Electricity and water</i> |
| Gaji | 941.141.532 | 1.875.453.020 | <i>Salary</i> |
| Provisi dan bunga | 785.575.032 | 1.626.827.923 | <i>Provision and interest</i> |
| Jasa manajemen | 270.000.000 | 270.000.000 | <i>Management fee</i> |
| Lain-lain | 508.585.093 | 364.359.000 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 12.593.474.002 | 10.748.400.817 | Total |

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 34).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 34).

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2014 | 2013 | |
|---|--------------------------|------------------------|--|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD37.071.686 tahun 2014 IDR 96.550.000.000 tahun 2014 dan IDR 96.550.000.000 tahun 2013 | 557.721.769.619 | 96.550.000.000 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD37,071,686 in 2014 IDR 96,550,000,000 in 2014 and IDR 96,550,000,000 in 2013</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk USD 33.990.876 tahun 2014 dan USD29.959.962 tahun 2013 | 422.846.499.430 | 365.181.979.865 | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk USD 33,990,876 in 2014 and USD29,959,962 in 2013</i> |
| PT Bank ANZ Indonesia USD 28.157.457 tahun 2014 dan USD 5.187.268 tahun 2013 | 350.278.768.936 | 63.227.610.749 | <i>PT Bank ANZ Indonesia USD28,157,457 in 2014 and USD 5,187,268 in 2013</i> |
| PT Bank DBS Indonesia USD26.502.770 tahun 2014 dan USD 961.244 tahun 2013 | 329.694.464.025 | 11.716.604.579 | <i>PT Bank DBS Indonesia USD 26,502,770 in 2014 and USD 961,244 in 2013</i> |
| Standard Chartered Bank USD13.433.372 tahun 2014 dan USD5.716.359 tahun 2013 | 167.111.147.307 | 69.676.698.754 | <i>Standard Chartered Bank USD 13,433,372 in 2014 and USD 5,716,359 in 2013</i> |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 10.535.245 tahun 2014 dan USD 6.065.025 tahun 2013 | 131.058.453.398 | 73.926.593.991 | <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 10,535,245 in 2014 and USD 6,065,025 in 2013</i> |
| PT Bank ICBC Indonesia USD 6.687.010 tahun 2014 USD 6.617.498 tahun 2013 | 83.186.405.395 | 80.660.685.878 | <i>PT Bank ICBC Indonesia USD 6,687,010 in 2014 and USD 6,617,498 in 2013</i> |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk nihil tahun 2014 dan USD 10.258.539 tahun 2013 | - | 125.041.331.140 | <i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk nil in 2014 and USD 10,258,539 in 2013</i> |
| Jumlah | 2.041.897.508.110 | 885.981.504.956 | Total |

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dollar Amerika Serikat

2,5% - 5%

2,9% - 3,5%

U.S. Dollar

Rupiah

10,75%

7,9% -9,5%

Rupiah

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Import atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD60.000.000 (termasuk sub limit *Trust Receipt* sebesar USD60.000.000) dan fasilitas kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp96.550.000.000 dan USD60.000.000 (termasuk sublimit *Trust Receipt* sebesar USD10.000.000) dan fasilitas kredit *revolving* maksimum sebesar USD 10.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maksimal 233%;
- EBITDA to interest* minimal 130%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Utang pada PT Bank OCBC NISP Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas Combined Trade Line, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS*) dengan maksimum kredit sebesar USD40.000.000, Fasilitas Post Export Financing (POEF) sebesar USD5.000.000 dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 10.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank ANZ Indonesia

Utang pada PT Bank ANZ Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas MOTF/LC atau SKBDN sebesar USD30.000.000 dan BNNUCR/Ekspor dengan maksimum kredit masing-masing USD5.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 23 September 2010 dan telah diperbaharui dengan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2014. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah tanggal 31 Juli 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD60,000,000) and working capital loan facility amounted to Rp96,550,000,000 and USD60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD10,000,000) and revolving maximum USD10,000,000 in 2014 and 2013. The loan is extended until September 16, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maximum 233%;
- EBITDA to interest* minimum 130%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The loan from PT Bank OCBC NISP Tbk, represents working capital loan for Combined Trade Line, L/C facility (*Sight, Usance, UPAS*) with maximum credit of USD40,000,000, Post Export Financing (POEF) facility USD5,000,000 and Foreign Exchange Transaction amounted to USD10,000,000 in 2014 and 2013. The loan facility will mature on July 12, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

PT Bank ANZ Indonesia

The loan from PT Bank ANZ Indonesia, represents working capital credit with facility MOTF/ LC or SKBDN amounted to USD30,000,000 and BNNUCR/Export with a maximum credit of USD5,000,000 in 2014 and 2013. This Entity has a loan facility since September 23, 2010 and the last amended by agreement dated November 14, 2014. The maturity date of the facility is July 31, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Utang pada PT Bank DBS Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *uncommitted short term* dengan maksimum kredit USD40.000.000 dan USD5.000.000 untuk fasilitas pembiayaan ekspor pada tahun 2014 dan 2013. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 8 April 2010 yang diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA* maksimal 500%;
- Gearing ratio* maksimal 200%;
- Debt to equity ratio* maksimal 200%.

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/ SKBDN*) sebesar USD30.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2015. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

The Hongkong and Shanghai

Banking Corporation Limited

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda sebesar USD25.000.000, fasilitas kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (*UPAS*) sebesar USD25.000.000 serta fasilitas treasury yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000. Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan jatuh tempo 30 April 2015.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio keuangan: *gearing external* ratio maksimal 2:1 dan rasio lancar minimal 100%.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD10.000.000 pada tahun 2014 dan USD20.000.000 pada tahun 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 September 2015. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

PT Bank DBS Indonesia

The loan from PT Bank DBS Indonesia, represents working capital credit with *uncommitted short term* with a maximum credit of USD40,000,000 and USD5,000,000 for export financing facility in 2014 and 2013. The Entity has a loan facility from April 8, 2010, the loan is extended until April 8, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA* maximum 500%;
- Gearing ratio* maximum 200%;
- Debt to equity ratio* maximum 200%.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN*) amounted to USD30,000,000 in 2014 and 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on January 31, 2015. Credit agreement is still under extension.

The Hongkong and Shanghai

Banking Corporation Limited

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility with deferred payment credit facility amounted to USD25,000,000 and *usance paid at sight (UPAS)* amounted to USD25,000,000 and treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through *spot*, *forward* and *option* amounted to USD500,000. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be mature on April 30, 2015.

The Entity should also meet certain financial ratio: *gearing external* ratio maximum 2:1 and *current ratio* minimum 100%.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD10,000,000 in 2014 and USD20,000,000 in 2013, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on September 28, 2015. The credit agreement is still under extension.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dengan maksimum kredit sebesar USD15.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Februari 2015. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade*, L/C facility (*Sight, Usance, UPAS, TR* or *SKBDN*) with maximum credit of USD15,000,000 in 2014 and 2013. The loan is extended until February 14, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance. The credit agreement is still under extension.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimal 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- c. *Debt to EBITDA* maksimal 250%.

- a. *Current ratio* minimum 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimum 120%;
- c. *Debt to EBITDA* maximum 250%.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

18. PAYABLE DUE TO RELATED PARTY

| | 2014 | 2013 | |
|---------------|------|------------------------|-------------------|
| PT Maspion | - | 122.184.000.000 | <i>PT Maspion</i> |
| Jumlah | - | 122.184.000.000 | Total |

Seluruh utang kepada pihak berelasi tersebut merupakan utang yang timbul dari penerimaan pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those payable to related party above represents fund borrowing by the Entity which were made with no definite terms of repayment and without any collaterals.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2014 | 2013 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| <u>Nilai tercatat</u> | | | <u>Carrying amount</u> |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD18.185.185 tahun 2014 dan USD27.074.074 tahun 2013) | 226.223.701.400 | 330.005.884.817 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD18,185,185 year 2014 and USD27,074,074 year 2013) |
| PT Bank CTBC Indonesia (USD7.500.000 tahun 2014 dan nihil tahun 2013) | 93.300.000.000 | - | PT Bank CTBC Indonesia (USD7,500,000 year 2014 and nil year 2013) |
| Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 1.500.000 tahun 2014 dan USD 3.000.000 tahun 2013) | 18.660.000.000 | 36.567.000.000 | United States Dollar - third parties PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 1,500,000 year 2014 and USD3,00,000 year 2013) |
| Sub jumlah | 338.183.701.400 | 366.572.884.817 | Sub total |
| <u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u> | | | <u>Less: unamortized cost expense</u> |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (1.087.542.120) | (1.087.542.120) | (2.324.710.458) | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (2,324,710,458) |
| PT Bank CTBC Indonesia (715.461.871) | (715.461.871) | - | PT Bank CTBC Indonesia (715,461,871) |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (71.442.920) | (71.442.920) | (280.420.134) | PT Bank Danamon Indonesia Tbk (71,442,920) |
| Nilai wajar | 336.309.254.489 | 363.967.754.225 | Fair value |
| Bagian yang jatuh tempo dalam setahun | 168.790.037.489 | 126.630.166.558 | Current maturity portion |
| Bagian jangka panjang, neto | 167.519.217.000 | 237.337.587.667 | Long-term portion, net |
| Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat | 4% - 4,75% | | Interest rates per annum U.S. Dollar |

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current ratio minimal 100%.
- b. Gearing external ratio maksimal 2:1

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. Current ratio minimum 100%.
- b. Gearing external ratio maximum 2:1

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Utang pada PT Bank CTBC Indonesia, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD10.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 3 tahun dihitung sejak penarikan pertama dengan masa ketersediaan adalah 12 bulan yang berakhir pada tanggal 18 Maret 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 100%
- Debt to equity ratio maksimal 200%.
- Rasio pembayaran dividen maksimum 50%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai USD10.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 48 bulan dihitung sejak tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan aset.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 120%;
- Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment) minimal 120%;
- Long Term Debt/EBITDA Ratio maksimal 250%.

PT Bank CTBC Indonesia

The loan from PT Bank CTBC Indonesia, represents medium term loan amounted to USD10,000,000. The period of the loan facility is 3 years from the date of first drawdown which availability period will be 12 month, which will be ended on March 18, 2015.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA maximum 500%;
- Debt to equity ratio maximum 200%.
- Dividend payout ratio maximum 50%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entity obtained a Long Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to USD10,000,000 in 2014 and 2013. The term of the loan is 48 months since drawdown of Credit Facility. The installments of the principal is due every 3 months.

The loan facilities is not secured by the assets.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 120%;
- Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment) minimum 120%;
- Long Term Debt/EBITDA Ratio maximum 250%.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Piutang Pajak

Terdiri dari:

a. Taxes Receivable

Consist of:

| | 2014 | 2013 | |
|-------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| Pajak penghasilan badan | | | Corporate income tax |
| Tahun 2014 | 70.355.421.118 | - | Year 2014 |
| Tahun 2013 | 62.414.071.363 | 62.414.071.363 | Year 2013 |
| Tahun 2012 | - | 69.254.924.570 | Year 2012 |
| Jumlah | 132.769.492.481 | 131.668.995.933 | Total |

Pada tahun 2014, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2012 sebesar Rp69.254.924.570 berdasarkan SKPLB Nomor 00022/406/12/092/14 tanggal 21 April 2014.

In 2014, the Entity receive Tax Overpayment Assessment Letter Corporate Income Tax year 2012 amounted to Rp69,254,924,570 based on SKPLB Nomor 00022/406/12/092/14, dated April 21, 2014.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

| | 2014 | 2013 | |
|-------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 21 | 695.553.593 | 564.742.588 | Article 21 |
| Pasal 23 | 156.459.393 | 148.409.710 | Article 23 |
| Pasal 26 | - | 3.779.736 | Article 26 |
| Jumlah | 852.012.986 | 716.932.034 | Total |

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------------------|--------------------|----------------------|--------------------------|
| Pajak tangguhan | 314.142.827 | 3.179.681.857 | Deferred tax |
| Jumlah manfaat pajak | 314.142.827 | 3.179.681.857 | Total tax benefit |

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income of the Entity are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|---|-------------------------|--------------------------|--|
| Laba sebelum pajak | 1.634.820.237 | 22.939.050.450 | Income before tax |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan | (18.395.028.880) | (209.183.182.095) | Exchange difference due to translation of financial statements |
| Rugi sebelum pajak | (16.760.208.643) | (186.244.131.645) | Loss before tax |
| Koreksi fiskal: | | | Fiscal correction: |
| <u>Perbedaan temporer</u> | | | <u>Temporary differences</u> |
| Penyusutan aset tetap | (2.520.584.533) | (16.487.238.562) | Depreciation of fixed assets |
| Imbalan pasca kerja | 3.712.205.838 | 2.271.667.313 | Post employment benefits |
| Utang sewa pembiayaan | 72.150.000 | 26.330.126 | Finance lease payable |
| Jumlah | 1.263.771.305 | (14.189.241.123) | Total |
| <u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u> | | | <u>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</u> |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final | (1.071.161.377) | (938.319.377) | Interest income subjected to Final tax |
| Beban representasi dan sumbangan | 3.730.100.512 | 3.200.798.034 | Representation and donations expenses |
| Beban pegawai | 914.508.850 | 1.232.640.222 | Employee expenses |
| Laba setelah koreksi fiskal | 3.573.447.985 | 3.495.118.879 | Gain after fiscal correction |
| Rugi fiskal | (11.922.989.353) | (196.938.253.889) | Fiscal loss |
| Kompensasi rugi fiskal | | | Tax loss compensation |
| Tahun 2013 | (37.036.759.913) | (37.036.759.913) | Year 2013 |
| Tahun 2012 | (56.334.906.503) | (56.334.906.503) | Year 2012 |
| Jumlah rugi fiskal | (93.371.666.416) | (93.371.666.416) | Total fiscal loss |
| Pembayaran uang muka pajak: | | | Prepaid taxes: |
| Pasal 22 | 69.771.959.641 | 61.365.025.322 | Article 22 |
| Pasal 23 | 583.461.477 | 1.049.046.041 | Article 23 |
| Jumlah | 70.355.421.118 | 62.414.071.363 | Total |
| Piutang pajak | 70.355.421.118 | 62.414.071.363 | Tax receivable |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|------------------------|------------------------|--|
| <u>Aset pajak tangguhan</u> | | | <u>Deferred tax assets</u> |
| Rugi fiskal | 23.342.916.604 | 23.342.916.604 | Fiscal loss |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 61.938.642 | 61.938.642 | Provision for declining in value of accounts |
| Imbalan pasca kerja | 7.424.782.896 | 6.496.731.436 | Post employment benefits |
| <u>Liabilitas pajak tangguhan</u> | | | <u>Deferred tax liabilities</u> |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual, bagian dari pendapatan komprehensif lain | (12.600.000) | (10.800.000) | Unrealized gain for available for sale securities, part of other comprehensive income |
| Penyusutan aset tetap | (34.941.736.274) | (34.311.590.141) | Depreciation of fixed assets |
| Penyusutan aset sewa pembiayaan | (9.018.750) | (27.056.250) | Depreciation of leased assets |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | (4.133.716.882) | (4.447.859.709) | Deferred tax liabilities- net |
| Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: | | | A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows: |
| | 2014 | 2013 | |
| Laba sebelum pajak | 1.634.820.237 | 22.939.050.450 | Income before tax |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan | (18.395.028.880) | (209.183.182.095) | Exchange difference due to translation of financial statements |
| Rugi sebelum pajak | (16.760.208.643) | (186.244.131.646) | Loss before tax |
| <u>Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u> | | | <u>Tax benefit (expense) at effective tax rates:</u> |
| 25% x (16.760.208.643) | 4.190.052.161 | - | 25% x (16,760,208,643) |
| 25% x (186.244.131.646) | - | 46.561.032.911 | 25% x (186,244,131,646) |
| Jumlah | 4.190.052.161 | 46.561.032.911 | Total |
| <u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u> | | | <u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u> |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final | 267.790.345 | 234.579.844 | Interest income subjected to final tax |
| Beban representasi dan sumbangan | (932.525.128) | (800.199.509) | Representation expenses and donations |
| Beban pegawai | (228.627.213) | (308.159.770) | Employee expenses |
| Koreksi DPP atas rugi fiskal | (2.982.547.338) | (42.507.571.620) | Correction taxable base of fiscal loss |
| Jumlah | (3.875.909.334) | (43.381.351.055) | Total |
| Jumlah manfaat pajak | 314.142.827 | 3.179.681.857 | Total tax benefit |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 978 karyawan di tahun 2014 dan 1.041 karyawan di tahun 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| Beban jasa kini | 3.032.522.760 | 2.617.131.214 | <i>Current service cost</i> |
| Beban bunga | 4.268.163.125 | 2.129.342.786 | <i>Interest cost</i> |
| Keuntungan aktuarial neto yang diakui | 1.931.450.125 | 878.611.915 | <i>Recognized net actuarial gain</i> |
| Beban jasa lalu | 353.448.133 | 353.448.133 | <i>Past service cost</i> |
| Jumlah | 9.585.584.143 | 5.978.534.048 | Total |

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 978 employees in 2014 and 1,041 employees in 2013.

Post-employment benefit expenses charged to statements of comprehensive income as follows:

Employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Nilai kini liabilitas | 64.933.505.703 | 54.987.483.974 | <i>Present value obligation</i> |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui | (32.201.789.141) | (25.614.525.117) | <i>Unrecognized actuarial gain loss</i> |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested | (3.032.584.978) | (3.386.033.111) | <i>Unrecognized past services cost - non vested</i> |
| Liabilitas neto | 29.699.131.584 | 25.986.925.746 | Net liability |

Mutasi liabilitas neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Changes of net liabilities recognized in the statements of financial positions are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Saldo awal | 25.986.925.746 | 23.715.258.433 | <i>Beginning balance</i> |
| Jumlah dibebankan ke operasi | 9.585.584.143 | 5.978.534.048 | <i>Benefit expense for current year</i> |
| Pembayaran manfaat | (5.873.378.305) | (3.706.866.735) | <i>Utilization during the year</i> |
| Saldo akhir tahun | 29.699.131.584 | 25.986.925.746 | Balance at end of the year |

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments was as follows:

| | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | |
|--------------------------------|----------------|------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---|
| Nilai kini liabilitas | 64.933.505.703 | 54.987.483.974 | 41.361.693.269 | 32.990.595.431 | 23.753.660.124 | <i>Present value obligation</i> |
| Nilai wajar aset program | - | - | - | - | - | <i>Fair value of plan assets</i> |
| Defisit | 64.933.505.703 | 54.987.483.974 | 41.361.693.269 | 32.990.595.431 | 23.753.660.124 | <i>Deficit</i> |
| Penyesuaian liabilitas program | 8.518.714.149 | (12.586.183.440) | (6.487.874.955) | (6.591.820.855) | (4.557.052.966) | <i>Experience adjustments on plan liabilities</i> |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|
| Tingkat diskonto | 7,97% per tahun/ <i>per annum</i> | 8,69% per tahun/ <i>per annum</i> | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% per tahun/ <i>per annum</i> | 10% per tahun/ <i>per annum</i> | <i>Salary incremental rate</i> |
| Tabel kematian | TMI - 2011 | | <i>Mortality table</i> |
| Tingkat cacat | 5% TMI - 2011 | | <i>Disability rate</i> |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/ <i>years</i> | | <i>Normal retirement age</i> |

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2014 and 2013 based on the report provided by PT Sirca Datapro Perdana:

| Pemegang Saham | 31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i> | | | Shareholders |
|---|--|---|--|---|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i> | Presentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Jumlah Rp</i> | |
| PT Husin Investama | 228.511.978 | 37,10% | 57.127.994.500 | <i>PT Husin Investama</i> |
| PT Marindo Investama | 93.459.476 | 15,17% | 23.364.869.000 | <i>PT Marindo Investama</i> |
| PT Guna Investindo | 39.200.000 | 6,36% | 9.800.000.000 | <i>PT Guna Investindo</i> |
| PT Prakindo Investama | 38.438.704 | 6,24% | 9.609.676.000 | <i>PT Prakindo Investama</i> |
| PT Mulindo Investama | 36.463.704 | 5,92% | 9.115.926.000 | <i>PT Mulindo Investama</i> |
| PT Maspion | 35.068.704 | 5,69% | 8.767.176.000 | <i>PT Maspion</i> |
| PT Anugerah Investindo | 17.536.860 | 2,85% | 4.384.215.000 | <i>PT Anugerah Investindo</i> |
| PT Alumindo Industrial Estate | 17.197.000 | 2,79% | 4.299.250.000 | <i>PT Alumindo Industrial Estate</i> |
| Alim Markus - Direktur | 9.055.000 | 1,47% | 2.263.750.000 | <i>Alim Markus - Director</i> |
| Gunardi Go - Komisaris | 560.000 | 0,09% | 140.000.000 | <i>Gunardi Go - Commissioner</i> |
| Welly Muliawan - Direktur Budiprajogo Limanto - Komisaris | 240.000 25.000 | 0,04% 0,00% | 60.000.000 6.250.000 | <i>Welly Muliawan - Director Budiprajogo Limanto - Commissioner</i> |
| PT Alim Investindo Masyarakat | 20.374 | 0,00% | 5.093.500 | <i>PT Alim Investindo Public</i> |
| (masing-masing kurang dari 5%) | 100.223.200 | 16,27% | 25.055.800.000 | <i>(less than 5% each)</i> |
| Jumlah | 616.000.000 | | 154.000.000.000 | Total |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

| Pemegang Saham | 31 Desember 2013/December 31, 2013 | | | Shareholders |
|--|--|---|--|---------------------------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i> | Presentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i> | Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Jumlah Rp</i> | |
| PT Husin Investama | 112.696.589 | 36,59% | 56.348.294.500 | PT Husin Investama |
| PT Marindo Investama | 46.729.738 | 15,17% | 23.364.869.000 | PT Marindo Investama |
| PT Guna Investindo | 19.600.000 | 6,36% | 9.800.000.000 | PT Guna Investindo |
| PT Prakindo Investama | 19.219.352 | 6,24% | 9.609.676.000 | PT Prakindo Investama |
| PT Mulindo Investama | 18.231.852 | 5,92% | 9.115.926.000 | PT Mulindo Investama |
| PT Maspion | 17.534.352 | 5,69% | 8.767.176.000 | PT Maspion |
| Alim Markus - Direktur | 4.527.500 | 1,47% | 2.263.750.000 | Alim Markus - Director |
| Gunardi Go - Komisaris | 280.000 | 0,09% | 140.000.000 | Gunardi Go - Commissioner |
| Welly Muliawan - Direktur | 120.000 | 0,04% | 60.000.000 | Welly Muliawan - Director |
| Budiprajogo Limanto - Komisaris | 12.500 | 0,00% | 6.250.000 | Budiprajogo Limanto - Commissioner |
| Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) | 69.048.117 | 22,42% | 34.524.058.500 | Public (less than 5% each) |
| Jumlah | 308.000.000 | | 154.000.000.000 | Total |

Pada tanggal 30 Januari 2014, Entitas telah melakukan *stock split* perubahan nilai nominal saham Entitas dengan rasio 1:2 dimana nilai nominal dari Rp500 menjadi Rp250 per lembar saham. Aksi korporasi *stock split* tersebut telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan RUPS dalam akta notaris No.51 tanggal 20 Juni 2013 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya serta persetujuan dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-00351/BEI.PPR/01-2014 tanggal 30 Januari 2014.

On January 30, 2014, The Entity has conducted a *stock split* changes in the nominal value of Entity's shares with ratio 1:2 where the nominal value of Rp500 to Rp250 per share. Corporate action *stock split* approved by the Annual General Meeting of Shareholders according to notariil deed No.51 dated June 20, 2013 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notary in Surabaya with approval from the Indonesia Stock Exchange based on the Letter No. S-00351 / BEI.PPR / 01-2014 dated January 30, 2014.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Agio saham: | | | Excess proceeds over par value: |
| Penawaran perdana - 1997 | 73.920.000.000 | 73.920.000.000 | Initial public offering - 1997 |
| Biaya emisi saham | (7.481.149.385) | (7.481.149.385) | Share issuance cost |
| Jumlah | 66.438.850.615 | 66.438.850.615 | Total |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. DIVIDEN

Pada tahun 2014, Entitas telah membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp12.320.000.000 atau sebesar Rp 20 per saham, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2014 sesuai dengan Akta No. 85 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., sedangkan pada tahun 2013 Entitas telah membagikan dividen sebesar Rp6.160.000.000 atau sebesar Rp 20 per saham, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2013 sesuai dengan Akta Notaris No. 50 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H.

24. DIVIDEND

In 2014, the Entity distribute cash dividend to the shareholders amounted to Rp12,320,000,000 billion or Rp20 per share based on the Annual Shareholders General Meeting on June 24, 2014 in accordance with the Notarial Deed No. 85 of Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., whereas in 2013, the Entity distribute cash dividend to the shareholders amounted to Rp6,160,000,000 or Rp20 per share, based on the Annual Shareholders General Meeting dated June 20, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 50 of Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H.

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

| | 2014 | 2013 | |
|---------------|--------------------------|--------------------------|---------------------|
| Ekspor | 2.690.423.124.463 | 1.843.241.027.000 | <i>Export</i> |
| Lokal | 645.664.430.374 | 1.028.072.420.075 | <i>Local</i> |
| Jumlah | 3.336.087.554.837 | 2.871.313.447.075 | <i>Total</i> |

16,23% dan 13,35% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 34).

16.23% and 13.35% of the total revenue in 2014 and 2013 respectively, were made to related parties (note 34).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2014 dan 2013:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2014 and 2013, respectively:

| | 2014 | 2013 | |
|------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Empire Resources | 1.533.824.957.811 | 1.364.515.540.933 | <i>Empire Resources</i> |
| PT Maspion | 380.939.765.219 | 370.848.877.150 | <i>PT Maspion</i> |
| Jumlah | 1.914.764.723.030 | 1.735.364.418.083 | <i>Total</i> |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

| | 2014 | 2013 | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| Bahan baku yang digunakan | 2.823.563.962.121 | 2.115.290.713.989 | <i>Raw material used</i> |
| Tenaga kerja langsung | 64.366.930.216 | 52.047.648.963 | <i>Direct labor</i> |
| Beban pabrikasi | | | <i>Manufacturing expenses</i> |
| Bahan pembantu | 202.568.320.712 | 212.449.372.498 | <i>Indirect material</i> |
| Listrik dan air | 89.054.638.060 | 76.460.316.532 | <i>Electricity and water</i> |
| Penyusutan | 48.876.919.333 | 47.180.897.800 | <i>Depreciation</i> |
| Tenaga kerja tidak langsung | 28.346.872.506 | 30.512.334.818 | <i>Indirect labor</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 21.592.598.620 | 26.850.192.977 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Lain-lain | 2.130.499.411 | 3.043.585.580 | <i>Others</i> |
| Jumlah beban produksi | 3.280.500.740.979 | 2.563.835.063.157 | <i>Total manufacturing cost</i> |
| Persediaan barang dalam proses | | | <i>Work in process</i> |
| Awal tahun | 317.515.912.245 | 405.536.935.188 | <i>At beginning of year</i> |
| Akhir tahun | (518.457.571.990) | (317.515.912.245) | <i>At end of year</i> |
| Beban pokok produksi | 3.079.559.081.234 | 2.651.856.086.100 | <i>Cost of goods manufactured</i> |
| Persediaan barang jadi | | | <i>Finished good</i> |
| Awal tahun | 73.540.382.759 | 66.256.406.738 | <i>At beginning of year</i> |
| Akhir tahun | (191.335.318.842) | (73.540.382.759) | <i>At end of year</i> |
| Beban pokok penjualan - barang jadi | 2.961.764.145.151 | 2.644.572.110.079 | <i>Cost of goods sold - finished goods</i> |
| Beban pokok penjualan - bahan | 168.912.838.319 | 1.812.804.511 | <i>Cost of goods sold - materials</i> |
| Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan | 39.402.683.024 | 51.487.760.250 | <i>Exchange difference due to translation of financial statement</i> |
| Beban pokok pendapatan | 3.170.079.666.494 | 2.697.872.674.840 | <i>Cost of revenue</i> |

17,83% dan 14,80% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 34).

17.83% and 14.80% of total purchase of raw materials in 2014 and 2013, respectively, were made from related parties (note 34).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2014 dan 2013:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2014 and 2013:

| | 2014 | 2013 | |
|---|--------------------------|------------------------|--|
| Fausto Holding Limited | 836.246.069.179 | 611.935.529.720 | <i>Fausto Holding Limited</i> |
| Deemon Pte, Ltd | 664.760.219.799 | - | <i>Deemon Pte, Ltd</i> |
| Great Metal Internation Trading Co, Ltd | 553.664.038.386 | - | <i>Great Metal Internation Trading Co, Ltd</i> |
| Southern Aluminium Industry, Ltd | 475.339.683.931 | 351.716.394.512 | <i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i> |
| Jumlah | 2.530.010.011.295 | 963.651.924.233 | <i>Total</i> |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

| | 2014 | 2013 | |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
| Pengangkutan | 22.083.166.046 | 17.716.013.220 | Freight |
| Administrasi bank | 6.230.796.897 | 3.924.983.350 | Bank charge |
| Pegawai | 4.302.597.934 | 3.724.577.327 | Employees |
| Ekspor | 1.825.051.500 | 2.357.267.369 | Export |
| Klaim penjualan | 1.763.314.807 | 3.621.389.354 | Sales claims |
| Jasa manajemen | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | Management fee |
| Komisi penjualan | 529.027.197 | 257.986.862 | Sales commission |
| Perjalanan dinas dan akomodasi | 417.906.401 | 358.016.057 | Travel and accommodation |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 115.457.236 | 151.293.935 | Repair and maintenance |
| Pos atau paket | 69.111.553 | 84.221.234 | Post or package |
| Promosi atau iklan | 91.526.296 | 56.800.200 | Promotion or advertisement |
| Lain-lain | 160.839.061 | 155.921.336 | Others |
| Jumlah | 39.088.794.928 | 33.908.470.244 | Total |

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | 2014 | 2013 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Pegawai | 29.231.012.386 | 31.410.448.542 | Employee |
| Imbalan pasca kerja | 9.585.584.143 | 2.271.667.313 | Post-employment benefits |
| Iuran | 2.730.315.243 | 2.135.615.786 | Subscription |
| Representasi | 2.465.823.725 | 2.434.978.546 | Representation |
| Jasa manajemen | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 | Management fee |
| Penyusutan | 1.311.278.315 | 1.690.790.545 | Depreciation |
| Sumbangan | 1.262.816.888 | 762.652.089 | Donation |
| Perjalanan dinas dan akomodasi | 831.834.169 | 945.676.950 | Travel and accommodation |
| Perijinan dan dokumen | 701.348.443 | 561.865.603 | Permits and documentation |
| Akuntansi dan sekretariat | 642.666.490 | 446.650.000 | Accounting and secretarial |
| Beban kantor | 622.201.991 | 652.630.680 | Office expense |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 497.938.112 | 572.457.609 | Repair and maintenance |
| Pajak bumi dan bangunan | 413.024.069 | 414.337.354 | Property tax |
| Telekomunikasi | 290.502.933 | 377.426.080 | Telecommunication |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta) | 3.815.042.190 | 2.818.355.575 | Others (less than Rp 100 million each) |
| Jumlah | 55.901.389.097 | 48.995.552.672 | Total |

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

| | 2014 | 2013 | |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|
| Piutang pihak berelasi | 3.880.374.224 | 6.977.057.604 | Receivable from related parties |
| Deposito berjangka dan jasa giro | 1.071.161.377 | 938.332.124 | Time deposits and current accounts |
| Jumlah | 4.951.535.601 | 7.915.389.728 | Total |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) MATA UANG ASING

30. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

| | 2014 | 2013 | |
|--|-----------------------|-------------------------|---|
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing | 10.180.607.659 | (31.313.078.337) | <i>Gain (loss) on foreign exchange</i> |
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto | 10.180.607.659 | (31.313.078.337) | <i>Gain (loss) on foreign exchange-net</i> |

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

| | 2014 | 2013 | |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Beban bunga dari utang: | | | <i>Interest expense from liabilities:</i> |
| Bank | 70.053.645.960 | 43.303.328.037 | <i>Bank loan</i> |
| Pihak-pihak berelasi | 15.495.374.758 | 1.797.176.477 | <i>Related parties</i> |
| Beban provisi | 1.751.924.625 | 1.757.585.115 | <i>Provision expense</i> |
| Lain-lain | 176.612.230 | 192.992.716 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 87.477.557.573 | 47.051.082.345 | <i>Total</i> |

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

| | 2014 | | | 2013 | | |
|--------------------------|---|--|-----|---|--|--------------------------------------|
| | Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i> | Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i> | | Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i> | Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i> | |
| Aset | | | | | | <i>Assets</i> |
| Kas dan setara kas | 2.516.004.183 | 202.251 | IDR | 11.539.693.321 | 946.730 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| | 57.887 | 9.460 | RMB | 853.811 | 140.040 | |
| Investasi jangka pendek | 163.774.466 | 13.165 | IDR | 12.470.100 | 1.023 | <i>Short-term investment</i> |
| Piutang usaha | 139.882.627.076 | 11.244.584 | IDR | 97.197.871.658 | 7.974.229 | <i>Accounts receivable</i> |
| | 7.490 | 11.663 | GBP | 7.490 | 989 | |
| Pajak dibayar di muka | 91.982.643.932 | 7.394.103 | IDR | 201.657.592.924 | 16.554.228 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Uang muka pembelian | 50.775.055.365 | 4.081.596 | IDR | 47.143.788.728 | 3.867.732 | <i>Purchase advance</i> |
| | 93.722 | 114.011 | EUR | 133.130 | 183.726 | |
| | 2.682.630 | 345.826 | HKD | 4.301.308 | 554.704 | |
| | 3.983 | 6.201 | GBP | 1.858 | 3.063 | |
| | 153.881 | 116.550 | SGD | 264.573 | 208.984 | |
| | 52.839 | 8.635 | RMB | 7.354.910 | 1.206.337 | |
| | - | - | NTD | 285.790 | 9.549 | |
| Investasi yang tersedia | | | | | | |
| dijual | 50.400.000 | 4.051 | IDR | 43.200.000 | 3.544 | <i>Available for sale securities</i> |
| Piutang dari pihak-pihak | | | | | | <i>Receivable due from</i> |
| berelasi | 63.538.000.000 | 5.107.556 | IDR | 39.416.490.630 | 3.233.776 | <i>related parties</i> |
| Jaminan | 10.000.000 | 804 | IDR | 10.000.000 | 820 | <i>Guarantee</i> |
| Jumlah Aset | | 28.660.456 | | | 34.889.474 | <i>Total Assets</i> |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
 (continued)**

| | 2014 | | | 2013 | | |
|--|--|---|-----|--|---|-----------------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekuivalen USD/ Equivalent in USD | | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekuivalen USD/ Equivalent in USD | |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | 64.977.465.637 | 5.223.269 | IDR | 52.722.877.597 | 4.325.447 | Accounts payable |
| | 560.253 | 91.559 | RMB | 1.368.205 | 224.410 | |
| | 127.788 | 155.455 | EUR | 179.611 | 247.872 | |
| | 185.922 | 140.818 | SGD | 196.090 | 154.890 | |
| | 13.124 | 20.435 | GBP | 85.723 | 141.337 | |
| | 1.188.783 | 9.962 | JPY | 1.647.299 | 1.569.979 | |
| | 128.560 | 16.573 | HKD | 184.088 | 23.740 | |
| | - | - | NTD | 762.657 | 25.528 | |
| | 7.431 | 6.104 | AUD | 11.795 | 10.524 | |
| Beban yang masih harus dibayar | 12.593.474.002 | 1.012.337 | IDR | 10.748.400.817 | 881.812 | Accrued expenses |
| Utang jangka pendek | 96.550.000.000 | 7.761.254 | IDR | 96.550.000.000 | 7.921.076 | Short-term loans |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi | - | - | IDR | 122.184.000.000 | 10.024.120 | Payable due to related parties |
| Utang lain-lain | 455.436.362 | 36.611 | IDR | 484.542.603 | 39.752 | Other payable |
| Utang pajak | 852.012.986 | 68.490 | IDR | 716.932.034 | 58.818 | Taxes payable |
| Utang dividen | 769.780.234 | 61.879 | IDR | 716.259.847 | 58.763 | Dividen payable |
| Liabilitas diestimasi imbangan kerja karyawan | 29.699.131.584 | 2.387.390 | IDR | 25.986.925.746 | 2.131.998 | Employee benefits liabilities |
| Jumlah liabilitas | | 16.992.136 | | | 27.840.066 | Total liabilities |
| Aset - Neto | | 11.668.320 | | | 7.049.408 | Assets - Net |

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

| | 2014 | 2013 | |
|---|---------------|----------------|--|
| Laba periode berjalan | 1.948.963.064 | 26.118.732.307 | Income for the period |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) | 616.000.000 | 308.000.000 | Total weighted average number of outstanding shares |
| Laba per saham dasar | 3,16 | 84,80 | Basic earnings per share |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

33. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Entity did not compute for diluted earning per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Chin Fung Trading, Co.
Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Anekakabel Ciptaguna
PT Heisei Stainless Steel Industry
PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe
PT Indal Gypsum Industri
Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Maxim Maspion
PT UACJ Indal Aluminum
PT Maspion Industrial Estate
PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 16,23% dan 13,35% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 merupakan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 3,78% dan 1,83% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Revenue to related parties are 16.23% and 13.35% in 2014 and 2013 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, supplies and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 25). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 3.78% and 1.83% of total assets as of December 31, 2014 and 2013, respectively.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| PT Maspion | 380.939.765.219 | 370.848.877.150 | PT Maspion |
| Southern Aluminium Industry, Ltd | 116.688.445.969 | - | Southern Aluminium Industry, Ltd |
| PT Indal Aluminium Industry Tbk | 38.406.066.450 | 5.775.730.018 | PT Indal Aluminium Industry Tbk |
| PT Anekakabel Ciptaguna | 3.320.902.271 | 4.908.416.310 | PT Anekakabel Ciptaguna |
| PT Indalex | 960.444.200 | 76.942.800 | PT Indalex |
| PT UACJ Indal Aluminium | 660.127.500 | 593.938.900 | PT UACJ Indal Aluminium |
| PT Indal Steel Pipe | 190.700.350 | 662.317.575 | PT Indal Steel Pipe |
| PT Maspion Elektronik | 138.320.200 | 253.374.100 | PT Maspion Elektronik |
| PT Indal Gypsum Industri | 68.447.300 | 100.111.400 | PT Indal Gypsum Industri |
| Lain-Lain | 193.084.100 | 59.618.700 | Others |
| Jumlah | 541.566.303.559 | 383.279.326.953 | Total |

b. Pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi pada tahun 2014 dan 2013 adalah 17,83% dan 14,80% dari total pembelian. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 18.249 MT dan 15.157 MT masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1,06% dan 0,88% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2014 and 2013 are 17.83% and 14.80%, respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases amounted to 18,249 MT and 15,157 MT, respectively in 2014 and 2013. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 1.06% and 0.88% of the total liabilities as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| Southern Aluminium Industry, Ltd | 475.339.683.931 | 351.716.394.512 | Southern Aluminium Industry, Ltd |
| PT Maspion | 12.730.125.889 | 15.060.491.170 | PT Maspion |
| PT Anekakabel Ciptaguna | 9.350.863.440 | 12.368.791.159 | PT Anekakabel Ciptaguna |
| PT Indal Aluminium Industry, Tbk | 1.089.026.543 | 78.944.830 | PT Indal Aluminium Industry, Tbk |
| PT Indal Gypsum Industri | 10.256.100 | 20.723.700 | PT Indal Gypsum Industri |
| PT Indal Steel Pipe | 8.306.500 | 32.563.100 | PT Indal Steel Pipe |
| Jumlah | 498.528.262.403 | 379.277.908.471 | Total |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2014 dan 2013 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 27 dan 28). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp3.880.374.224 tahun 2014 dan Rp6.977.057.604 tahun 2013 (catatan 29). Beban bunga atas utang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp15.495.374.758 tahun 2014 dan Rp1.797.176.477 tahun 2013 (catatan 31). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11,12 dan 18.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

| Pasar Geografis | 2014 | 2013 | Geographical Market |
|-----------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Amerika Serikat | 1.817.044.187.324 | 1.594.043.625.162 | United States of America |
| Indonesia | 1.037.793.265.549 | 1.028.072.420.075 | Indonesia |
| Asia | 374.464.041.743 | 209.794.847.317 | Asia |
| Australia | 51.382.943.288 | 25.648.873.803 | Australia |
| Eropa | 36.699.023.326 | 2.529.379.050 | Europe |
| Timur Tengah | 18.704.093.607 | 11.224.301.668 | Middle East |
| Jumlah | 3.336.087.554.837 | 2.871.313.447.075 | Total |

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

| Jenis produk | 2014 | 2013 | Product type |
|---------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| Sheet | 2.872.384.006.611 | 2.381.978.404.173 | Sheet |
| Foil | 463.703.548.226 | 489.335.042.902 | Foil |
| Jumlah | 3.336.087.554.837 | 2.871.313.447.075 | Total |

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Rp3,000,000,000 in 2014 and 2013, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 27 and 28). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp3,880,374,224 in 2014 and Rp 6,977,057,604 in 2013 (note 29). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp15,495,374,758 in 2014 and Rp1,797,176,477 in 2013, respectively (note 31). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 16).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,11,12 and 18.

35. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and Entity policy is not to restrict exposure to only one particular financial institutions, but in various financial institutions.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

| | 2014 | 2013 | |
|----------------------|-----------------|-----------------|----------------------------|
| <u>Bank</u> | 51.387.245.302 | 25.870.345.262 | <u>Bank</u> |
| <u>Piutang usaha</u> | | | <u>Accounts receivable</u> |
| Pihak ketiga | 157.242.707.899 | 150.231.038.537 | Third parties |
| Pihak berelasi | 121.510.103.765 | 50.443.807.801 | Related parties |
| Piutang lain-lain | 35.123.006.028 | 491.238.618 | Other receivables |

b. Risiko Mata Uang

b. Currency Risk

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did purchase imported raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

b. Currency Risk (continued)

Pada tahun 2014 dan 2013, 81% dan 64% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

In 2014 and 2013, 81% dan 64% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dollar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Per 31 Desember 2014, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp7,15 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2014, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp7.15 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Risiko Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liability with interest bearing consist of:

| | 2014 | 2013 | |
|-----------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.041.897.508.110 | 885.981.504.956 | <i>Short-term bank borrowings</i> |
| Utang bank jangka panjang | 336.309.254.489 | 363.967.754.225 | <i>Long-term bank loan</i> |
| Utang kepada pihak berelasi | - | 122.184.000.000 | <i>Payable due to related parties</i> |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Per 31 Desember 2014, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 1,96 milyar sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

c. Interest Rate Risk (continued)

As of December 31, 2014, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 1,96 billion as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

| 31 Desember 2014 / December 31, 2014 | | | | |
|--------------------------------------|---|---|--|-----------------------------------|
| | Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual</i> <i>cash flows</i> | Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later</i> <i>than 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 years</i> | |
| Liabilitas | | | | <u>LIABILITIES</u> |
| Utang usaha | | | | <i>Accounts payable</i> |
| Pihak ketiga | 117.142.490.440 | 117.142.490.440 | - | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 27.550.397.900 | 27.550.397.900 | - | <i>Related parties</i> |
| Utang lain-lain | 455.436.362 | 455.436.362 | - | <i>Other payables</i> |
| Utang dividen | 769.780.234 | 769.780.234 | - | <i>Dividend payables</i> |
| Beban yang masih harus dibayar | 12.593.474.002 | 12.593.474.002 | - | <i>Accrued expenses</i> |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.041.897.508.110 | 2.041.897.508.110 | - | <i>Short-term bank borrowings</i> |
| Utang bank jangka panjang | 338.183.701.400 | 170.664.484.400 | 167.519.217.000 | <i>Long-term bank loan</i> |
| Jumlah | 2.538.592.788.448 | 2.371.073.571.448 | 167.519.217.000 | <i>Total</i> |

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan) **36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE** (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

| 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | | | | |
|--|---|---|--|-----------------------------------|
| | Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i> | Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 years</i> | |
| Liabilitas | | | | LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | <i>Accounts payable</i> |
| Pihak ketiga | 660.972.996.156 | 660.972.996.156 | - | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 18.529.497.161 | 18.529.497.161 | - | <i>Related parties</i> |
| Utang lain-lain | 484.542.603 | 484.542.603 | - | <i>Other payables</i> |
| Utang dividen | 716.259.847 | 716.259.847 | - | <i>Dividend payables</i> |
| Beban yang masih harus dibayar | 10.748.400.817 | 10.748.400.817 | - | <i>Accrued expenses</i> |
| Pinjaman bank jangka pendek | 885.981.504.956 | 885.981.504.956 | - | <i>Short-term bank borrowings</i> |
| Utang bank jangka panjang | 366.572.884.817 | 129.235.297.150 | 237.337.587.667 | <i>Long-term bank loan</i> |
| Jumlah | 1.944.006.086.357 | 1.706.668.498.690 | 237.337.587.667 | Total |

e. Pengelolaan Modal

e. Capital Maintenance

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2014 and 2013. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2014 and 2013.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.041.897.508.110 | 885.981.504.956 | Short-term bank borrowings |
| Utang bank jangka panjang | 336.309.254.489 | 363.967.754.225 | Long-term bank loans |
| Utang kepada pihak berelasi | - | 122.184.000.000 | Payable due to related party |
| Total pinjaman berdampak bunga | 2.378.206.762.599 | 1.372.133.259.181 | Total interest bearing loans |
| Total ekuitas | 641.035.778.235 | 657.341.556.453 | Total equity |
| Rasio pengungkit | 370,99% | 208,74% | Gearing ratio |

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. Capital Maintenance (continued)

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013.

| | 2014 | | 2013 | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 51.502.003.307 | 51.502.003.307 | 27.850.189.137 | 27.850.189.137 | Cash and cash equivalent |
| Investasi jangka pendek | 210.340.535.808 | 210.340.535.808 | 222.197.822.518 | 222.197.822.518 | Short-term investment |
| Piutang usaha | 278.752.811.664 | 278.752.811.664 | 200.674.846.338 | 200.674.846.338 | Accounts receivable |
| Piutang lain-lain | 35.123.006.028 | 35.123.006.028 | 491.238.618 | 491.238.618 | Other receivable |
| Uang muka pembelian | 231.919.336.739 | 231.919.336.739 | 104.473.669.813 | 104.473.669.813 | Purchase advances |
| Beban dibayar dimuka | 1.563.395.259 | 231.919.336.739 | 1.417.578.728 | 1.417.578.728 | Prepaid expenses |
| Uang muka pembelian aset tetap | 263.679.982 | 263.679.982 | 1.539.179.500 | 1.539.179.500 | Purchase advance of fixed assets |
| Piutang dari pihak-pihak berelasi | 65.499.441.546 | 65.499.441.546 | 39.416.490.630 | 39.416.490.630 | Receivable due from related parties |
| Investasi yang tersedia untuk dijual | 50.400.000 | 50.400.000 | 43.200.000 | 43.200.000 | Available for sale securities |
| Jaminan | 10.000.000 | 10.000.000 | 10.000.000 | 10.000.000 | Guarantee |
| Jumlah | 875.024.610.333 | 1.105.380.551.813 | 598.114.215.282 | 598.114.215.282 | Total |
| Liabilitas keuangan | | | | | Financial liabilities |
| Utang usaha | 144.692.888.340 | 144.692.888.340 | 679.502.493.317 | 679.502.493.317 | Accounts payable |
| Utang lain-lain | 455.436.362 | 455.436.362 | 484.542.603 | 484.542.603 | Other payables |
| Beban yang masih harus dibayar | 12.593.474.002 | 12.593.474.002 | 10.748.400.817 | 10.748.400.817 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.041.897.508.110 | 2.041.897.508.110 | 885.981.504.956 | 885.981.504.956 | Short-term bank borrowings |
| Utang sewa pembiayaan | | | | | Finance lease payable |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi | - | - | 122.184.000.000 | 122.184.000.000 | Payable due to related parties |
| Utang bank jangka panjang | 338.183.701.400 | 336.309.254.489 | 366.572.884.817 | 363.967.754.225 | Long-term bank loan |
| Jumlah | 2.537.823.008.214 | 2.535.948.561.303 | 2.065.473.826.510 | 2.062.868.695.918 | Total |

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.